JBEP: Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak
Volume. 1, No. 1 Maret 2024
e-ISSN : 3046-9864, dan p-ISSN : 3046-9880, Hal. 59-75
DOI: https://doi.org/10.61132/jbep.v1i3.515
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JBEP

Pengaruh Simpanan dan Pembiayaan terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati

Doriana Siregar[1*], Erpiana Siregar[2], Siti Kholijah[3]
[1,2,3]Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia
siregardoriana702@gmail.com, erpianasiregar@stain-madina.ac.id , lijahhasby@gmail.com

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec.Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976
*Korespondesi penulis: siregardoriana702@gmail.com**

Abstract: *This research aims to analyze the effect of savings and financing on increasing the income of Mitra Manindo Syariah Kayu Jati Consumer Cooperative members' income. The sample for this research was members of the Mitra Manindo Syariah Kayu Jati Consumer Cooperative, totaling 155 respondents. The dependent variable (Y) in this research is income, the independent variables savings (X1) and financing (X2). The data used is primary data obtained from respondents through the questionnaire provided. The tool used in this research is SPSS version 21. The research results are based on SPSS calculations that savings do not have a significant effect on income. This is proven by the calculated t_{value} being smaller than the t_{table}, namely: (1.827 < 1.976) with a significant value of 0.070 > 0.025. Meanwhile, financing has an effect on income as evidenced by the calculated t being greater than the t_{table}, namely: (1.996 > 1.976) with a significant value of 0.048 > 0.025. Then the research results show that savings and financing have a positive and significant effect on the income of cooperative members. This is proven by the calculated F value of 8.326 which is greater than the F table value of 3.06 with a significant value of 0.000<0.005.*

Keywords: *Savings, Financing, Member Income*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simpanan dan pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati. Sampel penelitian ini yakni anggota koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati berjumlah 155 responden. Variabel Dependen (Y) pada penelitian ini yakni pendapatan, variabel independen simpanan (X1) dan pembiayaan (X2). Data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari responden melalui kusioner yang diberikan. Alat bantu yang digunakan pada penelitian ini yakni SPSS versi 21. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan SPSS bahwa simpanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu:(1,827 < 1,976) dengan nilai signifikan sebesar 0,070 > 0,025, Sedangkan pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu: (1,996 > 1,976) dengan nilai signifikan sebesar 0,048 > 0,025. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan dan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota koperasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 8,326 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,06 dengan nilai signifikan sebesar 0.000< 0,005.

Kata kunci: Simpanan, Pembiayaan, Pendapatan Anggota

Received: Agustus 18, 2024; Revised: Agustus 31, 2024; Accepted: September 16, 2024; Published: September 18, 2024

1. PENDAHULUAN

Koperasi syariah merupakan badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia, pelopor pengembangan koperasi di Indonesia ialah Bung Hatta yang mana sampai waktu ini dia dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia. Berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 disebutkan bahwa Koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi menggunakan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi masyarakat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Salah satu koperasi yang berkembang di Panyabungan adalah Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati. Koperasi Mitra Manindo berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 843/BH/MENEG.I/V/2009 Tanggal 14 Mei 2009 tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Mitra Manindo. Koperasi Mitra Manindo berkantor pusat di Jalan Rambutan Nomor 22 Rt, 006/03, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pusat Rebo Jakarta Timur 13790, sejak tanggal 19 Mei 2009 telah membuka kantor perwakilan dan cabang di Panyabungan yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 3, Kelurahan Panyabungan II, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, dan sudah membuka cabang di Siabu, Maga dan di Kotanopan.

Tabel 1

Berikut Daftar Peredaran Dana (Piutang) Usaha Koperasi Konsumen Mitra Manindo Kayu Jati 2023:

No	Kantor Cabang	Jumlah Nasabah
1	Kantor Kas Panyabungan	669 Anggota
2	Kantor Kas Siabu	63 Anggota
3	Kantor Kas Maga	70 Anggota
4	Kantor Kas Kotanopan	74 Anggota
5	MFS Kayu Jati	278 Anggota
	Jumlah	**1.154 anggota**

Sumber: Dokumentasi RAT Koperasi Konsumen Mitra Manindo kayu Jati

Dilihat dari tabel di atas menjelaskan sudah banyak yang menerima pembiayaan dari Koperasi Konsumen Mitra Manindo, mulai dari kantor cabang Kayu Jati sampai dengan kantor kas yang ada di Mandailing Natal. Tapi jika dibandingkan dengan jumlah perempuan yang ada di kecamatan Panyabungan berjumlah 47.349 maka anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Panyabungan tergolong kecil. Hal ini karna masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang koperasi.

Tabel 2

Jumlah Anggaran Simpanan Wajib MFS per 31 Desember 2023

Simpanan Wajib MFS	31 Desember 2023 (Rp)
MFS Panyabungan	5,150,000
MFS Siabu	1,790,000
MFS Kotanopan	6,160,000
MFS Maga	3,790,000
MFS Kayu Jati	76,569,000

Sumber: Dokumentasi RAT Koperasi Konsumen Mitra Manindo Kayu Jati

Tabel 3

Pembiayaan anggota per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022

Uraian	**31-Dec-23**	**31-Dec-2022**
Piutang pembiayaan umum MFS:	**2,201,751,740**	**2,134,089,842**
Kantor kas Panyabungan	101,458,600	100,126,050
Kantor kas Siabu	95,278,950	95,834,450
Kantor kas Kotanopan	83,595,400	108,067,500
Kantor kas Maga	198,918,250	259,963,300
Kayu jati	1,722,500,540	1,570,098,300

Sumber: Dokumentasi RAT Koperasi Konsumen Mitra Manindo Kayu Jati

Dari pemaparan di atas atau dilihat dari tabel di atas bahwa koperasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atau penambahan modal usaha. Dilihat dari tabel pembiayaan yang dilakukan oleh masyarakat setiap tahunnya meningkat. Berikut beberapa penerima pembiayaan pada Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati:

Tabel 4

Pembiayaan pada Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati

No	**Nama**	**Usaha**	**Pendapatan Sebelum Menerima Pembiayaan**	**Pendapatan Setelah Menerima Pembiayaan**
1	Ibu NR	Warung Lontong	Rp. 200.000	Rp. 300.000
3	Ibu SA	Kalontong	Rp. 300.000	Rp. 400.000
4	Ibu JI	Jual Bakso	Rp. 350.000	Rp. 500.000
2	Ibu DY	Dagang kerupuk	Rp. 300.000	Rp. 200.000
5	Ibu JM	Jual Gorengan	Rp. 250.000	Rp. 200.000

Sumber: Dokumentasi Wawancara

Dari beberapa penjelasan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati yang menerima pembiayaan pendapatan meningkat karena dana yang digunakan untuk pengembangan usaha, berupa variasi usaha. Sedangkan yang untuk pendapatanya

menurun karna persaingan usaha yang ketat karena adanya kompetitor usaha yang sama. Selain pembiayaan Koperasi Konsumen Mitra Manindo juga memiliki produk simpanan. Produk ini juga bisa meningkatkan pendapatan anggota yang dibagi saat Rapat Anggota Tahunan. Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan keuntungan koperasi dan jumlah tabungan anggota. Dari uraian permasalahan di atas penulis tertarik meneliti dengan judul "**Pengaruh Simpanan dan Pembiayaan dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati"**

2. LANDASAN TEORI

1. Koperasi Syariah

a. Pengertian Koperasi Syariah

Dilihat dari segi bahasa, secara umum koperasi berasal dari kata-kata latin yaitu, *cum* yang berarti dengan, dan apareri yang berarti kerja. Sedangkan secara etimologi, koperasi ialah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahtraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan dan menjalankan suatu usaha dengan tujuan mempertinggikan kesejahtraan jasmaniah para anggotanya (Nindyono Promono, 2015). Koperasi Syariah adalah sebuah lembaga ekonomi yang memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota melalui prinsip-prinsip ekonomi Islam. Prinsip-prinsip tersebut berdasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang memberikan panduan dalam mendirikan dan menjalankan koperasi Syariah.

b. Jenis- jenis Koperasi

Berdasarkan bidang usahanya terdiri dari:

1) Koperasi produsen
2) Koperasi konsumen
3) Koperasi jasa
4) Koperasi simpan pinjam (Ropke, Jochen, 2014).

2. Simpanan Syariah

a. Pengertian Simpanan Syariah

Simpanan Syariah adalah Simpanan tanpa bunga sesuai dengan syariat islam. Tabungan syariah adalah jenis produk tabungan yang menerapkan syariat Islam di dalamnya. Simpanan adalah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat

deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu (Muljono, 2012). Sedangkan menurut (Kasmir, 2012) mengemukakan pengertian simpanan adalah dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikemukakan simpanan adalah uang nasabah yang dititipkan/diinvestasikan kepada bank atau lembaga keuangan lainya yang harus di jaga dan dapat dikembalikan kapan saja.

b. Indikator Simpanan Syariah

Menurut (Devi Yulianti, 2014 dan Nurwani dan Safitri (2019) adapun indikator simpanan adalah sebagai berikut :

1) Kekayaan yang terkumpul.
2) Sikap Berhemat
3) Keadaan Ekonomi
4) kualitas produk meningkat
5) Pendapatan bertambah
6) Peralatan produksi meningkat

3. Pembiayaan Syariah

a. Pengertian Pembiayaan syariah

Menurut M. Syafi'i Antonio (2001), dalam bukunya yang berjudul "Bank Syariah dan Teori Praktek". Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan devisit unit. Menurut Veithzal Rival dan Arifin (2010) dalam bukunya yang berjudul *"Islamic Banking",* Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik sendiri maupun lembaga. Atau pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang telah direncanakan baik sendiri maupun lembaga.

b. Indikator Pembiayaan Syariah

1) Kepercayaan
2) Kesepakatan
3) Jangka waktu.
4) Resiko
5) Balas Jasa

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income* (marleni. 2014). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004), kata "*income* diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan, penghasilan *(income)* meliputi baik pendapatan *(revenue)* maupun keuntungan *(gain")*.

b. Indikator Pendapatan

Sedangkan menurut (Thoharudin, Munawar. 2017) ada beberapa faktor utama pendapatan anggota simpan pinjam yaitu sebagai berikut:

1) Penghasilan
2) Pekerjaan
3) Pola Konsumsi (Baliawati, dkk. 2004).

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam proposal ini ditinjau dari rancangan penelitian maka dapat digolongkan ke penelitian deskriptif (Asikin,2006). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan wawancara dan pengamatan terhadap anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati berjumlah 278 orang. (Sugiyono, 2017).

2. Sampel

   Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati berjumlah 155 sampel berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf signifikan 5%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian, yaitu teknik *random sampling* (Sugiyono:118)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi
2. Dokumentasi (Studi Kepustakan)

D. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data
   a. Uji Validitas
   b. Uji Rehabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
   a) Uji Normalitas
   b) Uji Multikolinearitas
   c) Heterokedastisitas
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Pengujian hipotesis
   a) Uji persial (Uji t)
   b) Koefisien Determinasi (R-Square)

4. HASIL PENELITIAN

Koperasi Mitra Manindo berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 843/BH/MENEG.I/V/2009 Tanggal 14 Mei 2009 tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Mitra Manindo. Koperasi Mitra Manindo berkantor pusat di Jalan Rambutan Nomor 22 Rt, 006/03, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pusat Rebo Jakarta Timur 13790, sejak tanggal 19 Mei 2009 telah membuka kantor perwakilan dan cabang di Panyabungan yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 3, Kelurahan Panyabungan II, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, dan sudah membuka cabang di Siabu dan di Kotanopan. Adapun hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validasi dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}. Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 155, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,157. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil

Corrected Item-Total Correlation. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4

Hasil Uji Validasi

Variabel	Item pertanyaan	r h*itung*	r *tabel*	Keterangan
Simpanan (X1)	X1.1	0,548	0,157	Valid
	X1.2	0,241	0,157	Valid
	X1.3	0,268	0,157	Valid
	X1.4	0,431	0,157	Valid
	X1.5	0,522	0,157	Valid
	X1.6	0,339	0,157	Valid
Pembiayaan (X2)	X2.1	0,260	0,157	Valid
	X2.2	0,371	0,157	Valid
	X2.3	0,410	0,157	Valid
	X2.4	0,430	0,157	Valid
	X2.5	0,437	0,157	Valid
Pendapatan (Y)	X3.1	0,523	0,157	Valid
	X3.2	0,604	0,157	Valid
	X3.3	0,690	0,157	Valid

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa seluruh item pada variabel Simpanan (X1), Pembiayaan (X2) dan pendapatan (Y) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item petanyaan dalam variabel X1, X2 dan Y dinyatakan valid. Jadi, disimpulkan bahwa dalam seluruh item pertanyaan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan. Untuk mengetahui jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu pada uji reliabilitas dapat menggunakan teknis pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach*. Suatu instrument penelitian mengidentifikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien *alpha Cronbach* > 0,60.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Cut-off	Kriteria
Simpanan	0,272	0,60	Reliabel
Pembiayaan	0,227	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,174	0,60	Reliabel

Dari hasil tabel 5 diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* untuk variabel simpanan, variabel pembiayaan dan variabel pendapatan dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam kuisioner penelitian adalah reliabel.

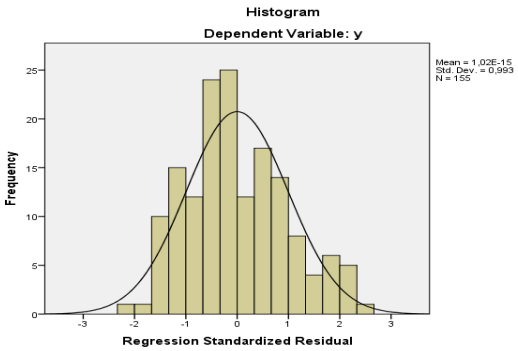
b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel atau penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki normal atau mendekati normal.

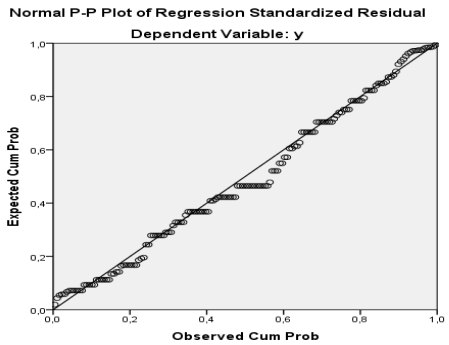
Gambar 1

Histogram



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 2 diatas apabila dilihat dari kriteria pada pengujian dengan teknik P-Plot yaitu jika titik-titik pada pengamatan berada disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data menyebar normal. Dan berdasarkan

hasil uji pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar pada grafik normal menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi yang normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.

Tabel 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88449128
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		1,206
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. olah data SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa interprestasinya adalah jika nilai signifikannya sebesar 0,109. Hal tersebut menunjukkan tingkat asymp,sig (2-tailet) ≥ 0,05 maka data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (ghozali,2016).Syaratnya:

a. Jika nilai tolerance lebih besar dari atau ≥ 0.10 dapat diartikan tida terjadi multikolinearitas.
b. Jika nilai *variance infation* faktor (VIF) dibawah atau ≤ 10.0 dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,253	,984		6,354	,000		
	Simpanan (X1)	,095	,052	,170	1,827	,070	,685	1,459
	Pembiayaan (X2)	,126	,063	,186	1,996	,048	,685	1,459

Sumber: Data primer yang di olah SPSS versi 21

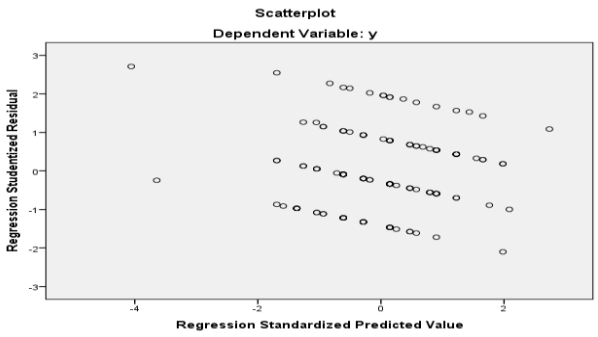
Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Telerance* dan VIF untuk variabel simpanan dan pembiayaa memiliki nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.00. Apabila dilihat dari tabel 7 pada model simpanan terdapat nilai *Tolerance* 0,685 atau > 0,10 dan nilai VIF 1,459 atau < 10,00, model pembiayaan terdapat nilai *Tolerance* 0,685 atau > 0,10 dan nilai VIF 1,459 atau < 10,00, model pembiayaan terdapat nilai *Tolerance* 0,685 atau > 0,10 dan VIF 1,459 atau < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Peneliti dapat memeriska apakh terdapat perbedaan yang tidak sama antara residu atau dengan pengamatan lainnya.

Gambar 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 3 scatter plot di atas menunjukkan bahwa model regresi menyebar di atas dan di bawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu. Apabila dilihat dari kriteria penilaian tidak ada gejala heterokedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010), analisis regresi linier berganda yaitu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Tabel 8

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,253	,984		6,354	,000		
	Simpanan	,095	,052	,170	1,827	,070	,685	1,459
	Pembiayaan	,126	,063	,186	1,996	,048	,685	1,459

Dependent Variable: Pendapatan
Sumber data SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Pendapatan = 6,253 + 0,095 Simpanan + 0,126 Pembiayaan

Dari model tersebut diperoleh bahwa koefisien regresi untuk semua variabel adalah positif

a. Kontstanta (α) sebesar 6,253 artinya apabila variabel simpanan (X1) dan pembiayaan (X2), dianggap konstan atau 0 maka peningkatan pendapatan (Y) anggota Koperasi Mitra Manindo Syariah Kayu Jati akan meningkat sebesar 625,3%.
b. Koefisien regresi variabel simpanan(X1) sebesar 0,095 artinya apabila tingkat simpanan nasabah meningkat 1% maka peningkatan pendapatan anggota di koperasi konsumen Mitra Manindo syariah Kayu Jati adalah meningkat sebesar 9,5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara simpanan dengan pendapatan, semakin naik simpanan maka semakin meningkat pendapatan anggotanya.
c. Koefisien regresi variabel pembiayaan(X2) sebesar 0,126 artinya apabila tingkat pembiayaan terhadap anggotanya meningkat 1% maka peningkatan pendapatan anggotanya (Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati) adalah meningkat sebesar 12,6%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif

antara pembiayaan dengan peningkatan pendapatan anggota, semakin naik pembiayaan maka semakin meningkat pendapatan anggota.

d. Pengujian hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Maka hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,253	,984		6,354	,000
	Simpanan (X1)	,095	,052	,170	1,827	,070
	Pembiayaan (X2)	,126	,063	,186	1,996	,048

Dependent Variable: Pendapatan (Y)
Sumber data SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat di ketahui pengaruh variabel simpanan dan pembiayaan sebagai berikut:

1) Pengaruh Variabel Simpanan (X1) terhadap Pendapatan anggota

Terlihat bahwa $thitung$ persepsi (X1) adalah 1,827 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan a = 0,05 dan df= 155 didapat t_{tabel} adalah 1,975. Variabel simpanan (X1) memiliki p-value 0,070 > 0,05 artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,827 < 1,976), Sehingga dapat disimpulkan bahwa simpanan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan anggota koperasi Konsumen Mitra Manindo Kayu Jati. H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

2) Pengaruh Variabel Pembiayaan (X2) terhadap Pendapatan anggota

Terlihat bahwa $thitung$ pembiayaan (X2) adalah 3,219 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan a = 0,05 dan df= 155 didapat $ttabel$ adalah 1,655. Variabel pembiayaan (X2) memiliki p-value 0,048 >0,05 artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,996 > 1,976), Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan anggota koperasi Konsumen Mitra Manindo Kayu Jati. H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Perhatikan hasil perhitungan Uji F Statistik dibawah ini:

Tabel 10

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,199	2	6,600	8,326	,000[b]
	Residual	120,478	152	,793		
	Total	133,677	154			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1
c. Olah data SPSS versi 21

Dari uji Anova atau F test didapatkan F_{hitung} 8,326 > F_{tabel} 3,06 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai F_{tabel} dapat diperoleh melalui rumus df dengan tingkat signifikan 5% maka df1 = k-1= 3-1=2, df2 = n-k= 155-3=152, sehinga F_{tabel} dari variabel Simpanan dan Pembiayaan koperasi Konsumen Mitra Manindo Kayu Jati yaitu 8,326 Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih besar dari 0,05 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Simpanan dan Pembiayaan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati.

e. Koefesiensi Determinasi (R-Square)

Koefesiensi Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Untuk regresi linier berganda menggunakan R Square, dimana nilai R dikatan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Maka hasil koefesiensi determinasi sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi X1 terhadap Y

Tabel 11

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,274[a]	,075	,069	,89893

a. Predictors: (Constant), X1 Simpanan
Sumber : Data primer yang di olah spss 21 peneliti, 2024

Tabel 11 merupakan tabel untuk melihat besarnya pengaruh Simpanan terhadap pendapatan anggota dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesaar 0,075 atau 7,5%, artinya variabel simpanan mempengaruhi pendapatan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati.

2) Koefisien Determinasi X2 terhadap Y

Tabel 12

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281[a]	,079	,073	,89706

a. Predictors: (Constant), X2

Sumber: Data primer yang di olah spss 21 peneliti, 2024

Tabel 12 merupakan tabel untuk melihat besarnya pengaruh Pembiayaan terhadap pendapatan anggota dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesaar 0,079 atau 7,9%, artinya variabel simpanan mempengaruhi pendapatan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati.

3) Koefisien Determinasi X1,X2 terhadap Y

Tabel 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,314[a]	,099	,087	,890	2,030

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjjusted R Square* sebesar 0,099. Hal ini berarti bahwa Simpanan dan Pembiayaan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 9,9% terhadap pendapatan anggota. Sedangkan 90,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uji parsial (Uji t), pada variabel simpanan terlihat bahwa Ha1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simpanan yang signifikan terhadap pendapatan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati. Berdasarkan dari hasil uji parsial (Uji t), pada variabel pembiayaan terlihat bahwa H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan yang signifikan terhadap pendapatan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati. Berdasarkan dari hasil uji simultan (Uji F), pada variabel simpanan dan pembiayaan terlihat bahwa H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa simpanan dan pembiayaan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati. Pada tabel R Square menunjukkan bahwa simpanan dan pembiayaan berpengaruh sebesar 9,9% terhadap pendapatan anggota koperasi konsumen mitra manindo syariah kayu jati. Sedangkan 90,1% dipengaruhhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Saran

Perlu adanya peningkatan simpanan maupun sistem pengelolaan yang dapat meningkatkan terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati. Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati harus senantiasa meningkatkan pembiayaan kepada anggotannya, simpanan dan pembiayaan untuk dapat meningkatkan terhadap pendapatan anggota Koperasi Konsumen Mitra Manindo Syariah Kayu Jati. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambahkan lain seperti kualitas produk, hubungan masyarakat dan pemasaran langsung dan sebagainya. Sehingga bisa melihat-melihat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian dengan hasil penelitian yang dapat menjelaskan porsi masalah dengan lebih besar dan variabel yang lebih kompleks.

DAFTAR REFERENSI

Kasmir, 2012. *Bank dan lembaga keuangan lainya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. Syafii antonio, 2001. *Bank syariah dan teori praktek* jakarta: Raja Grapindo Persada

Muljono, 2012. *Metodologi Penelitian dan Laporan Kearsipan*: Jakarta Grafindo

Nurwani dan safitri, 2019. Pengaruh pengguna informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah. *Liabilities jurnal pendidikan akuntansi*. Volume 2 no.1

Ropke, jochen, 2014. *Ekonomi koperasi teori dan manajemen*: Yogyakarta Graha Ilmu

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta,

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alvabeta.

Sugiyono, 2017. *Prakter bank dan lembaga keuangan syariah*, jakarta : Grafindo

Sugiyono,2014. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. Alfabeta

Veithzal Rival dan Arifin, 2010 . “Islamic Banking” : Bandung: Alfabet